

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu bagian terpenting dari kehidupan manusia guna membantu kelancaran aktivitas sehari-hari baik melalui jalur darat, laut dan udara. Transportasi merupakan kebutuhan kedua atau kebutuhan turunan dan kebutuhan ekonomi masyarakat. Peranan transportasi pada pembangunan wilayah secara menyeluruh telah membawa dampak yang luar biasa terutama sekali pada hubungan antar berbagai wilayah (aksesibilitas). Transportasi mencakup beberapa hal dalam kaitannya dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya (Jumaizi, 2017 dalam Haslinda et al., 2025).

Peningkatan di bidang transportasi dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kendaraan bermotor. Pertambahan penduduk dan kemakmuran menjadi salah satu penyebab meningkatnya kecelakaan lalu lintas di jalan karena semakin banyaknya orang yang berpergian dan sifat acuh dari individu atau masyarakat terhadap pengekangan emosional dan fisik agar tercipta lingkungan hidup yang aman dan tertib yaitu berupa peraturan lalu lintas (Jumaizi, 2017 dalam Haslinda et al., 2025).

Dalam penyelenggaraan sistem transportasi, kecelakaan menjadi salah satu permasalahan penting yang perlu diantisipasi. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu kondisi jalan yang buruk dan kurangnya kesadaran akan keselamatan. Terutama bagi sekolah yang berada di dekat jalan utama, risiko bagi siswa menjadi lebih tinggi. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah telah meluncurkan Program Zona Selamat Sekolah (ZoSS) guna meningkatkan keselamatan di sekitar lingkungan sekolah (Ivandri et al., 2024).

Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa kegiatan pemberian prioritas keselamatan dan kenyamanan pejalan kaki pada kawasan sekolah. Pengendalian lalu lintas di jalan pada Zona Selamat Sekolah (ZoSS) adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan guna menjamin keselamatan anak di sekolah (SK Dirjen Hubdat 2018). Kendaraan yang berada di zona selamat sekolah harus dengan kecepatan rendah untuk memberikan waktu reaksi yang lebih lama untuk

mengantisipasi gerakan anak sekolah yang bersifat spontan dan tak terduga yang beresiko menimbulkan kecelakaan (Sugiyanto et al., 2016 dalam Firman Edigan, 2020)

SMPN 03 Kota Pariaman terletak di Jalan Soekarno-Hatta yang termasuk dalam Status Jalan Nasional dan Fungsi Jalan Arteri Primer (Keputusan Menteri PUPR, 2022). Jalan Soekarno-Hatta berperan penting sebagai penghubung antara Kota Pariaman dengan daerah lain di Sumatera Barat seperti Kota Padang dan Lubuk Alung. Sebagai jalur utama dengan intensitas lalu lintas tinggi, jalan ini dilalui oleh berbagai jenis kendaraan seperti kendaraan pribadi, angkutan umum dan kendaraan berat. Kondisi tersebut meningkatkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas, khususnya bagi siswa yang menyeberang atau beraktivitas di sekitar lingkungan sekolah.

Berdasarkan data kecelakaan 5 Tahun Terakhir yang didapat dari Polres Kota Pariaman, angka keterlibatan pelajar dalam kecelakaan di Kota Pariaman sangatlah tinggi tercatat ada 586 kejadian kecelakaan yang melibatkan pelajar. Pada ruas Jalan Soekarno-Hatta terjadi 49 kasus kecelakaan dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 12 orang, 3 luka berat dan 83 luka ringan. Maka dari itu untuk menekan angka kecelakaan yang banyak terjadi pada anak-anak dan pelajar, diperlukan kerja sama antara orang tua, pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat. Seluruh pihak tersebut diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam mewujudkan upaya perlindungan terhadap keselamatan anak-anak.

Selain itu terdapat kesenjangan antara kondisi eksisting fasilitas keselamatan di sekitar SMPN 03 Kota Pariaman dengan ketentuan standar penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) berdasarkan Peraturan Dirjen Hubdat No. SK.3582/AJ.403/DJPD Tahun 2018. Pada kondisi eksisting, beberapa elemen penting seperti penurunan kecepatan kendaraan, ketersediaan rambu peringatan, marka kejut, fasilitas penyeberangan yang aman, serta area pengantar-jemput belum sepenuhnya terpenuhi. Ketidaksesuaian tersebut menunjukkan bahwa perlindungan bagi pelajar masih belum optimal dan berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan, terutama pada jam masuk dan pulang sekolah.

Oleh sebab itu perlu dilakukan analisis mengenai perencanaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) yang disertai dengan kajian terhadap kebutuhan berbagai fasilitas pendukung keselamatan yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah studi, maka dari itu penulis mengambil judul **“Perencanaan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) Di Jalan Soekarno–Hatta (Studi Kasus : SMPN 03 Kota Pariaman)”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merencanakan penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di sekitar SMPN 03 Kota Pariaman yang berlokasi di Jalan Soekarno–Hatta, agar menciptakan lingkungan lalu lintas yang aman dan nyaman bagi pelajar serta pengguna jalan lainnya. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengobservasi kondisi lalu lintas di ruas Jalan Soekarno–Hatta Kota Pariaman;
2. Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas penunjang keselamatan di ruas Jalan Soekarno–Hatta Kota Pariaman;
3. Membuat usulan perencanaan Zona Selamat Sekolah untuk meningkatkan keselamatan pelajar di ruas Jalan Soekarno–Hatta Kota Pariaman;
4. Menghitung Rencana Anggaran Biaya Pembuatan Zona Selamat Sekolah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan pokok masalah penelitian agar lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Beberapa Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan pada kawasan sekitar SMPN 03 yang terletak di ruas Jalan Soekarno – Hatta Kota Pariaman;
2. Menentukan desain Zona Selamat Sekolah (ZoSS) sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.3582/AJ.403/DJPD Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pemberian Prioritas Keselamatan dan Kenyamanan Pejalan Kaki Pada Kawasan Sekolah Melalui Penyediaan Zona Selamat Sekolah;
3. Survei yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK. 3236/AJ.403/DRJD tentang Penerapan Zona Selamat

Sekolah yaitu survei pencacahan lalu lintas, survei kecepatan kendaraan dan survei perilaku penyeberang jalan serta perilaku pengantar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting lalu lintas di ruas Jalan Soekarno–Hatta Kota Pariaman?
2. Fasilitas keselamatan apa saja yang dibutuhkan dalam penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS) di ruas Jalan Soekarno–Hatta Kota Pariaman?
3. Bagaimana perencanaan Zona Selamat Sekolah di ruas Jalan Soekarno–Hatta Kota Pariaman?
4. Berapa rencana anggaran biaya pembuatan Zona Selamat Sekolah di ruas Jalan Soekarno–Hatta Kota Pariaman?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi terkait sebagai sumber informasi data yang berguna dalam melakukan kajian terhadap kebutuhan fasilitas Zona Sekolah (ZoSS) di wilayah studi. Serta sebagai langkah untuk mengurangi tingkat kecelakaan lalu lintas terutama di kalangan pelajar.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis penelitian waktu dan tempat penelitian, jenis data, dan sumber data, teknik pengolahan data, dan bagan alir metodologi penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari pengumpulan data lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisis data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.